Nama : Rinny Utary

NIM : T01.18.0138

Tidak dapat dipungkiri, semakin berkembangnya teknologi, semakin banyak teknologi dan inovasi baru yang bermunculan. Salah satu aplikasi karya anak bangsa yang sudah melekat di masyarakat Indonesia adalah gojek, tokopedia, Bukalapak dan juga Traveloka. Munculnya startup ini pasti menimbulkan dampak yang positif dan negative bagi kita. Langsung saja saya ulas satu persatu aplikasinya agar lebih jelas.

1. **Gojek**

Gojek memulai bisnisnya sebagai layanan ojek motor panggilan lewat call center dan saat berdiri hanya memiliki 20 pengemudi. Berbagai pengembangan fitur aplikasi mereka lakukan, dari yang awalnya hanya transportasi (Go Ride dan Go Car) hingga variasi layanan seperti Go Food, Go Send, Go Massage, dan lainnya. Gojek sudah memasuki pasar di beberapa negara di Asia Tenggara, meliputi Thailand, Vietnam dan Singapura; di Malaysia dan Filipina tengah dalam tahap pematangan. Menurut saya, strategi pemasaran gojek ini sangat menarik karena diawal awal konsuumen dimanjakan dengan berbagai promo yang menarik mulai dari go food , go ride dan sebagainya. Kita bisa mendapatkan harga yang sangat murah dan pelayanan yang prima. Oleh karena itu banyak masyarakat yang tertarik dan menggunakannya sampai sekarang. Dan sekarang tariff gojek sudah normal tidk banyak promo seperti saat saat awal kemunculannya. Berkat promo itulah membuat masyarakat kecanduan memakai aplikasi itu hingga saat ini untuk memudahkan segala hal.

1. **Tokopedia**

[Tokopedia](https://dailysocial.id/post/dua-pendiri-tokopedia-secara-total-disebut-miliki-kurang-dari-8-persen-saham) pertama kali didirikan oleh dua sekawan, William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada tahun 2009. Startup di bidang e-commerce ini mendapat status [*unicorn*](https://dailysocial.id/post/tokopedia-alibaba)Indonesiadi tahun 2017 dan di tahun yang sama juga mengumumkan perolehan pendanaan senilai total 1,1 miliar dollar (atau lebih dari 14 triliun Rupiah) yang dipimpin Alibaba. Masuknya Alibaba ke Tokopedia menegaskan cengkeraman raksasa teknologi Tiongkok ini di Asia Tenggara. Akhir tahun 2019 Tokopedia dikabarkan tengah mengumpulkan pendanaan putaran baru *(fundraising)*, nilai yang ditargetkan mencapai $1,5 miliar atau setara 21,1 triliun Rupiah. Besar kemungkinan dana tambahan yang tengah dikumpulkan akan difokuskan untuk meningkatkan traksi perusahaan, sebelum akhirnya miliki keuangan yang “hijau” dan [IPO](https://dailysocial.id/post/tokopedia-galang-pendanaan-21-triliun). Terakhir Tokopedia mengumumkan bahwa GMV mereka telah tembus di angka 222 triliun Rupiah sepanjang tahun 2019. Strategi marketing tokopedia ini pun cukup menarik karena berani menggaet ikon boyband korea yang sienangi segala usia hingga saat ini seperti grup boyband BTS. Hal ini juga yang akhirnya membuat menarik masyarakat dan terus berlangganan menggunakannya.

1. **Bukalapak**

[Bukalapak](https://dailysocial.id/post/logo-baru-bukalapak) masuk dalam daftar startup Unicorn Indonesia bidang e-commerce kedua setelah Tokopedia yang mendapatkan gelar unicorn. Bukalapak didirikan oleh Achmad Zaky bersama dua orang temannya, Nugroho Herucahyono dan Fajrin Rasyid, pada tahun 2010. Di tahun 2017 dengan valuasi yang diklaim Bukalapak mencapai lebih dari US$1 miliar (sekitar Rp13,5 triliun) menyandang status unicorn menyusul Go-Jek, Traveloka, dan Tokopedia. pemilik terbesar saham Bukalapak adalah konglomerasi media EMTEK, yang per laporan kuartal ketiga 2017 memiliki 49,21% saham layanan *marketplace* yang didirikan Zaky bersama Fajrin Rasyid dan Nugroho Herucahyono.

Kini, [status Bukalapak](https://dailysocial.id/post/rachmat-kaimuddin-dan-ambisi-bukalapak-menuju-sustainable-company) bukan lagi startup. Masuk ke tahun ke-10, perusahaan mencapai *milestone* dengan lebih dari 70 pengguna dan kunjungan ke aplikasi tembus 420 juta kali per bulan. Ada lima juta pelapak dan tiga juta Mitra Bukalapak telah bergabung.

1. **Traveloka**

Perusahaan agen perjalanan online ini masuk posisi kelima sebagai unicorn dengan valuasi 2 miliar dollar AS. Estimasi pendapatan tahunannya adalah terbesar di antara keempat startup lainnya, yakni 35 juta dollar AS per tahun atau setara sekitar Rp 477,8 miliar. Traveloka memperoleh pendanaan dari sejumlah investor, antara lain Global Founders Capital, East Ventures, dan Expedia Inc. Jika kita ingin booking hotel, tempat wisata akan lebih enak karena dimudahkan dengan adanya traveloka ini . Hanya dalam satu genggaman di telepon Anda bisa mendapatkan apa yang diinginkan.

Menurut saya, perkembangan aplikasi tersebut memang sangat mempengaruhi kehidupan. Kehadiran mereka sangat memudahkan masyarakat milenial. Tetapi yang disayangkan adalah aplikasi tersebut kurang bisa dikembangkan oleh investor dalam negeri sendiri. Banyak sokongan dana yang berasal dari luar negeri . sehingga aplikasi yang judulnya aplikasi karya anak bangsa ini tidak murni menjadi anak bangsa kembali karena banyak sokongan dana dari asing. Semoga kedepannya startup di Indonesia ini semakin maju. Terimakasih .